

Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dengan Diversifikasi Produk Olahan Popcorn Jagung Manis

M. Andi Chandra*, Reny Marliadi, Lisa Setia, Wahyudi

Universitas Borneo Lestari, Banjarbaru, Indonesia

*Corresponding Author: andychandraa1@gmail.com

Info Artikel Diterima: 17/01/2024 Direvisi: 24/02/2024 Disetujui: 13/05/2024

Abstract. *Women Farming Groups (WFG) Gangga has never processed sweet corn into a product because it does not yet have the skills to process sweet corn which is ready to sell on the market in the form of popcorn. The aim of this community service is to empower the community, especially housewives or groups of women farmers, to increase the added value of commodities using corn as the raw material to become a product that has marketable value and can increase household income. The method used is counseling and training in making sweet corn popcorn. The counseling includes several activities such as the introduction of sweet corn, processed sweet corn products and training on how to make sweet corn popcorn. During the training in this service activity, the participants were directly and actively involved in all series of activities. The results achieved in this activity were an increase in WFG Gangga's knowledge in utilizing agricultural products in the form of sweet corn which can add to processed products, by making sweet corn popcorn. Increased knowledge with a value percentage of 70%. The follow-up plan for the service activities that have been carried out is that there is also a need for assistance with product PIRT applications in order to expand sales of processed WFG products.*

Keywords: *Empowerment, Women Farming Groups, Popcorn, Sweet Corn.*

Abstrak. Pengolahan jagung manis menjadi suatu produk belum pernah dilakukan Kelompok Wanita Tani (KWT) Gangga karena belum memiliki keterampilan dalam mengolah jagung manis yang siap jual dipasarkan dengan bentuk popcorn. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberdayakan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga atau kelompok wanita tani guna meningkatkan nilai tambah komoditas dengan bahan baku jagung menjadi sebuah produk yang bernilai jual dan dapat menambah penghasilan rumah tangga. Metode yang digunakan adalah Penyuluhan dan pelatihan pembuatan popcorn jagung manis. Penyuluhan meliputi beberapa kegiatan seperti pengenalan jagung manis, produk olahan jagung manis dan pelatihan cara pembuatan popcorn jagung manis. Pelatihan pada kegiatan pengabdian ini para peserta terlibat secara langsung dan aktif dalam semua rangkaian kegiatan. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini didapatkan peningkatan pengetahuan Kelompok Wanita Tani Gangga dalam memanfaatkan hasil pertanian berupa jagung manis yang dapat menambah produk olahan, dengan membuat menjadi popcorn jagung manis, Peningkatan pengetahuan dengan presentase nilai sebesar 70%. Rencana tindak lanjut dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan ini adalah perlu adanya pendampingan juga terhadap pengajuan perizinan produk agar dapat memperluas penjualan hasil olahan KWT tersebut.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kelompok Wanita Tani, Popcorn, Jagung Manis.

How to Cite: Chandra, M. A., Marliadi, R., Setia, L., & Wahyudi, W. (2024). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dengan Diversifikasi Produk Olahan Popcorn Jagung Manis. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 273-280. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i2.3723>



Copyright (c) 2024 M. Andi Chandra, Reny Marliadi, Lisa Setia, Wahyudi. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Kelompok Wanita Tani Gangga adalah salah satu kelompok Wanita Tani yang ada di Kota Banjarbaru. Kelompok ini pertama kali dibentuk pada 1 Januari 2020. Kelompok wanita tani Gangga memiliki 15 anggota sejak terbentuk hingga saat ini, dengan kegiatan yang dilaksanakan meliputi gotong royong, pertemuan bulanan dan pengolahan produk pangan olahan rumah. Komoditi yang ada dikelompok wanita tani tersebut adalah sayuran dan jagung manis. Jagung manis biasanya terbatas hanya dijual dipasar dan warung sayur, ataupun dikonsumsi untuk keperluan dirumah ibu-ibu KWT. Pengolahan jagung manis menjadi suatu produk belum pernah dilakukan KWT gangga karena belum memiliki keterampilan dalam mengolah jagung manis yang siap jual dipasarkan dengan bentuk popcorn. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan mengajak masyarakat setempat untuk menggali potensi ekonomi yang dapat menambah pendapatan dan nilai konsumsi dari salah satu jenis jagung yaitu jagung manis.

Jagung manis hampir sama dengan jagung biasa, perbedaannya yang mencolok adalah mengandung zat gula yang lebih tinggi ($5 \pm 6\%$) dibanding dengan jagung biasa sekitar ($2 \pm 3\%$) dan umur panennya rata-rata 60 ± 70 hari setelah tanam (Jurhana et al., 2017). Manfaat jagung untuk kesehatan dapat dibuat beberapa produk olahan dan memiliki kandungan beragam nutrisi, seperti karbohidrat, protein, serat, dan sejumlah vitamin dan mineral yang baik untuk kesehatan tubuh. Vitamin yang terdapat pada jagung manis antara lain folat, vitamin A, vitamin C, dan vitamin B. Sedangkan mineral yang banyak terdapat pada popcorn antara lain mangan, kalsium, zat besi, kalium, fosfor, magnesium, seng, dan tembaga. Jagung mengandung lemak dan protein yang jumlahnya tergantung umur dan varietas jagung tersebut. Pada jagung muda, kandungan lemak dan proteinnya lebih rendah bila dibandingkan dengan jagung yang tua. Selain itu, jagung juga mengandung karbohidrat yang terdiri dari pati, serat kasar, dan pentosan (Lalujan et al., 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widayati et al. (2022) dinyatakan bahwa pemberian diet nasi jagung efektif terhadap perubahan kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Grobogan Kabupaten Grobogan. Selain itu juga Jagung manis memiliki manfaat bagi kesehatan karena mengandung karbohidrat, lemak, protein, dan beberapa vitamin serta mineral. Selain itu jagung manis juga memiliki indeks glikemik (IG) rendah (Ifada et al., 2023). Memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) yaitu jagung manis, memberikan pengetahuan dan ketrampilan pengolahan camilan dari jagung manis, memberikan pengetahuan kewirausahaan, serta diharapkan mampu menambah nilai ekonomis dan penghasilan ibu-ibu kelompok wanita tani (Fradito & Lindasari, n.d.). Selama ini jagung manis hanya dijual dengan cara direbus atau dijual mentah melalui warung eceran di pinggir jalan. Pembeli rata-rata adalah pengunjung lokasi wisata atau orang yang melalui daerah tersebut dari luar daerah (Ifada et al., 2023).

Oleh karena itu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberdayakan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga atau kelompok wanita tani guna meningkatkan nilai tambah komoditas dengan bahan baku jagung menjadi sebuah produk yang bernilai jual dan dapat menambah penghasilan rumah tangga. Produk yang diolah dalam kegiatan ini dalam bentuk popcorn. Disamping itu kegiatan ini dilakukan guna memotivasi masyarakat untuk melakukan kegiatan wirausaha khususnya pengolahan produk pertanian (Zakiy, 2021). Menarik perhatian dalam pengolahan produk dan mempertahankan minat konsumen merupakan hal yang sangat penting dalam aktivitas usaha (Widiati, 2020).

Pemberdayaan masyarakat juga dilakukan oleh Muthia et al. (2022) di kelompok wanita tani lainnya dengan memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya KWT untuk optimalisasi pemanfaatan budidaya dan pengolahan tanaman menjadi sediaan obat tradisional yang bernilai ekonomis. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memulihkan atau meningkatkan keberdayaan suatu komunitas agar mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawab mereka sebagai komunitas manusia

dan warga negara. Tujuan akhir pemberdayaan masyarakat adalah pulihnya nilai-nilai manusia sesuai harkat dan martabatnya sebagai pribadi yang unik, merdeka, dan mandiri (Kurniawati et al., 2020). Pemberdayaan masyarakat juga merupakan salah satu upaya untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga pada akhirnya memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial secara berkelanjutan (Pramono, 2020)

Kelompok usaha yang menggunakan hasil bumi yang diolah oleh kelompok masyarakat tertentu dalam berbagai bentuk dan jenis yang kemudian dijual sehingga mendatangkan keuntungan bagi pelaku usaha mikro dan kecil. Hal ini sejalan pendapat Abidin et al. (2020) bahwa pengembangan potensi KWT dalam hal ini potensi hasil bumi seperti jagung maupun pengembangan sumber daya manusia sangat bermanfaat dalam peningkatan nilai jual produk warga masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan Kelompok Wanita Tani Gangga dalam pengolahan produk olahan jagung manis berupa popcorn. Selain itu, kegiatan ini juga menargetkan adanya peningkatan keterampilan dan menambah produk olahan yang dimiliki oleh KWT Gangga. Kegiatan ini dilakukan di KWT Gangga, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan dari Bulan April-Mei 2024, dengan peserta yang terlibat sebanyak 40 orang.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kelompok Wanita Tani Gangga, Kota Banjarbaru dari Bulan April – Mei 2024. Mitra yang menjadi sasaran utama kegiatan ini adalah petani jagung yang tergabung didalam Kelompok Wanita Tani. Selain itu, dalam kegiatan ini terlibat juga beberapa warga sekitar kecamatan landasan ulin yang tidak termasuk dalam kelompok tani, penyuluh lapangan dari BPP Liangganggang. Jadi peserta yang terlibat sebanyak 40 orang. Bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah alat tulis menulis, kertas HVS, bulpoint, pensil. Alat pembuatan popcorn, spatula, mangkok, panci dan sendok. Sedangkan bahan yang digunakan untuk pembuatan popcorn adalah jagung manis, margarin, gula pasir, air, susu kental manis dan butter/margarin.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Salah satu metode penyuluhan yang dianggap cukup efektif adalah metode penyuluhan demonstrasi cara (Demcar). Demcar adalah metode demonstrasi memperhitakan suatu cara kerja baru atau cara yang telah disempurnakan. Dengan adanya metode demcar ini maka akan mempermudah terjadinya proses transformasi teknologi melalui praktek langsung pembuatan ataupun proses pengolahan produk olahan. Penyuluhan meliputi beberapa kegiatan seperti pengenalan jagung manis, produk olahan jagung manis dan pelatihan cara pembuatan popcorn jagung manis. Penyuluhan dilaksanakan sebanyak 2 kali selama 2 bulan dan setiap pertemuan selama 6 jam/pertemuan. Pada pelatihan terdapat aktivitas yang dilakukan seperti pembuatan popcorn

jagung manis yang dilaksanakan sebanyak 2 kali selama 2 bulan dan setiap pertemuan selama 8 jam/pertemuan. Pelatihan pada kegiatan pengabdian ini para peserta terlibat secara langsung dan aktif dalam semua rangkaian kegiatan. Bentuk partisipasi aktif dari mitra adalah menyediakan tempat pelatihan pembuatan popcorn jagung manis dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan popcorn jagung manis, serta persiapan kegiatan setiap pertemuannya.

Monitoring kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan semua tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Sedangkan evaluasi dilakukan mulai awal hingga akhir kegiatan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan kegiatan dan dapat mengurangi faktor penghambat dan mengoptimalkan faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan program berkelanjutan, dalam hal ini diberikan pretest dan postest pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk mengukur pengetahuan masyarakat terhadap pelatihan pembuatan popcorn jagung manis.

Hasil dan Pembahasan

Berikut hasil dari tahapan pelaksanaan pengabdian yang dibagi pada 2 Kegiatan utama. Kegiatan utama yang pertama yaitu penyuluhan manfaat jagung manis dan pelatihan pembuatan popcorn jagung manis di KWT Gangga, Kota Banjarbaru terdiri dari beberapa tahapan. Pada tahap 1 yaitu kegiatan penyuluhan, ibu-ibu KWT Gangga diberikan edukasi awal dengan memberikan informasi kandungan dan khasiat dari jagung manis. Hal ini sejalan dengan hasil kajian dari (Pramono, 2020) yang menyatakan bahwa warna kuning pada jagung manis adalah pigmen fenolik flavonoid tinggi, bermanfaat sebagai antioksidan seperti betakaroten, lutein, xanthins dan pigmen *cryptoxanthin* dengan vitamin A. 100gram biji jagung manis segar menyediakan 187 IU atau 6% dari kebutuhan vitamin A harian.



Gambar 1. Pemberian edukasi manfaat jagung manis

Materi yang diberikan menjelaskan jenis jagung, kandungan gizi dan jenis olahan jagung, hal ini sejalan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Alsuhendra & Ridawati, 2017). dalam pemberian materi yang diberikan berkaitan dengan jenis-jenis jagung, kandungan gizi jagung, jenis-jenis olahan jagung, ampas jagung dan manfaatnya, serta manfaat serat dalam ampas jagung bagi kesehatan. Tujuan dari diadakannya kegiatan penyuluhan adalah untuk meningkatkan pengetahuan sasaran

tentang jagung, sehingga sasaran dapat memahami potensi yang dimiliki jagung dalam bidang boga dan kesehatan. Pemberian edukasi manfaat jagung manis dapat dilihat pada Gambar 1.

Kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan pembuatan produk olahan pangan berupa popcorn dari jagung manis, kegiatan ini mendapatkan antusias yang baik dari KWT Gangga karena sebelumnya belum pernah membuat popcorn sendiri dan dapat menambah jumlah produk olahan yang ada di KWT Gangga. Inovasi baru dengan cara mengolah jagung sebagai bahan baku utama pembuatan popcorn (berondong jagung) dan berinovasi dengan sedikit taburan caramel. Popcorn yang enak, lezat, bisa sebagai pengganti karbohidrat non beras, rendah gula atau dapat dikonsumsi oleh penderita Diabetes Militus (DM), menurunkan resiko penyakit jantung serta kandungan wasabi yang sangat baik untuk kulit mempunyai nilai jual dan dapat menarik konsumen (Wamafma & Ratang, 2022). Banyak faktor yang dapat memicu terjadi hipertensi diantaranya usia, jenis kelamin, konsumsi alkohol, merokok, obesitas, dan lain-lain. Bagi penderita hipertensi, konsumsi jagung sangat direkomendasikan demi mengembalikan tekanan darah jadi normal (Nursolihah et al., 2024). Dokumentasi kegiatan ini tertera pada Gambar 2.



Gambar 2. *Pelatihan Pembuatan Popcorn Jagung Manis*

Pembuatan popcorn jagung manis berjalan dengan baik dan lancar, KWT Gangga membuat secara langsung dan didampingi oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Potensi yang hasil pertanian yang dimiliki oleh KWT Gangga dapat di olah menjadi produk yang diminati dimasyarakat dan mengikuti trend dan perkembangan zaman. Pembuatan popcorn yang mudah serta sangat kecil resiko gagal dalam proses produksi membuat kami mempunyai ide untuk lebih mengembangkan produksi jagung. Hampir semua kalangan menyukai dengan harga yang terjangkau (Apriyanti et al., 2022). Hal ini sejalan dengan pengabdian masyarakat dalam pembuatan popcorn dengan dapat meningkatkan pengetahuan dan pendapatan mereka dalam memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal (Bahtiar et al., 2023). Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan peserta dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam pembuatan popcorn caramel yang berkualitas dan dapat dijual secara komersial (Gambar 3).



Gambar 3. Foto Bersama Tim PKM dengan KWT Gangga

Hasil yang diperoleh setelah pelatihan pembuatan popcorn jagung manis, menunjukkan peningkatan pengetahuan yang digambarkan dalam grafik pada gambar 4. Peningkatan pengetahuan dengan presentase nilai sebesar 70% dengan dilakukannya posttest, jika dibandingkan dengan nilai pretest yang dilakukan sebelum dilakukannya pelatihan pembuatan popcorn jagung manis 30%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah memahami dalam pembuatan popcorn jagung manis telah dilakukan edukasi pelatihan oleh tim pengabdian masyarakat. Selain itu, edukasi diharapkan mampu mendorong kesadaran masyarakat, serta menciptakan lebih banyak riset dan dukungan untuk penanganan penyakit diabetes (Hendrawan et al., 2023).



Gambar 4. Hasil Diagram peningkatan pengetahuan

Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat adanya peningkatan pengetahuan KWT Gangga, persentase peningkatan yang cukup signifikan karena telah mengikuti kegiatan sampai dengan pelatihan pembuatan produk popcorn jagung manis. Keinginan yang dimiliki oleh manusia akan memberikan dorongan bagi manusia itu sendiri untuk mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan. Yang menjadi pembeda antara satu manusia dengan manusia lainnya adalah upaya yang dilakukan manusia untuk mendapatkan keinginannya tersebut dengan membekali dengan pengetahuan dan praktek langsung (Darsini et al., 2019). Hasil ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya mengenai adanya efektifitas dalam meningkatkan pengetahuan dengan pemberian edukasi kesehatan dengan hasil terdapat peningkatan pengetahuan baik dengan pemberian pretest dan posttest (Budiarti, 2021).

Simpulan dan Tindak Lanjut

Simpulan dari kegiatan ini adalah didapatkan peningkatan pengetahuan KWT Gangga dalam memanfaatkan hasil pertanian berupa jagung manis yang dapat menambah produk olahan, dengan membuat menjadi popcorn jagung manis, Peningkatan pengetahuan dengan presentase nilai sebesar 70% dengan dilakukannya posttest, jika dibandingkan dengan nilai pretest yang dilakukan sebelum dilakukannya pelatihan pembuatan popcorn jagung manis 30%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah memahami dalam pembuatan popcorn jagung manis telah dilakukan pelatihan oleh tim pengabdian masyarakat. Rencana tindak lanjut dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan ini adalah perlu adanya pendampingan juga terhadap pengajuan perizinan produk agar dapat memperluas penjualan hasil olahan KWT tersebut.

Daftar Pustaka

- Abidin Achmad, Z., Zendo Azhari, T., Naufal Esfandiar, W., Nuryaningrum, N., Farah Dhilah Syifana, A., & Cahyaningrum, I. (2020). Pemanfaatan Media Sosial dalam Pemasaran Produk UMKM di Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 17–31. <https://doi.org/10.15642/jik.2020.10.1.17-31>
- Alsuhendra, & Ridawati. (2017). Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Jagung Manis pada Tutor Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. *Agrokreatif*, 3(4), 100–107.
- Bahtiar, Marsa, Cucut Susanto, N. (2023). Pelatihan Pembuatan Popcorn Caramel. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 3(3), 351–360.
- Budiarti, A., Arini, D., Hastuti, P., Ernawati, D., Saidah, Q., Fatimawati, I., Faridah, F., & Dewinta, D. (2021). Edukasi Kesehatan Pencegahan Covid-19 Dalam Perubahan Pengetahuan Masyarakat Kalipecabean Sidoarjo. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 213–218. <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i2.589>
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13–13.
- Fradito, A., & Lindasari, L. M. (2021). Teknik pembuatan camilan jagung manis untuk menumbuhkan minat berwirausaha wanita tani Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Graha Pengabdian*, 3(2), 136–146.
- Hendrawan, S., Nathaniel, F., Gilbert Satyanegara, W., Ascha Wijaya, D., Fide Kusuma, K., Tamaro, A., & Halim Santoso, A. (2023). Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berupa Penyuluhan Dan Skrining HbA1C Dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Diabetes Melitus Tipe 2. *Communnity Development Journal*, 4(6), 12077–12083.
- Jurhana, Made, U., & Madauna, I. (2017). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) pada Berbagai Dosis Pupuk Organik. *E-Jurnal Agrotekbis*, 5(3), 324–328.
- Kurniawati, N. D., Makhfudli, M., Laili, N. R., Sukartini, T., Wahyuni, E. D., & Yasmara, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Siswa Smu Di Sekolah Menengah Umum Melalui Metode Simulasi Dan Role Play. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

- Dalam Kesehatan, 2(1), 46-52.*
<https://doi.org/10.20473/jpmk.v2i1.18086>
- Lalujan, L. E., Djarkasi, G. S. S., Tuju, T. J. N., Rawung, D., Sumual, M. F., Ilmu, P., Pangan, T., Teknologi, J., Fakultas Pertanian, P., Sam, U., & Manado, R. (2017). Komposisi Kimia Dan Gizi Jagung Lokal Varietas “Manado Kuning” Sebagai Bahan Pangan Pengganti Beras. *Jurnal Teknologi Pertanian, 8(1)*, 47–54.
- Muthia, R., Akbar, D. O., Putri, A. N., Sandi, D. A. D., Vebruati, V., & Kunmariana, R. (2022). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Sri Rejeki pada Pengolahan Sediaan Umbi Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa* Urb.). *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(5)*, 699–704. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i5.3623>
- Nur Apriyanti, R., Rakib, M., Syam, A., Marhawati Marhawati, M., & Ihsan Said, M. (2022). Pengaruh Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Pada Usaha Jagung Rebus di Kabupaten Takalar). *Economic Education and Entrepreneurship Journal, 4(2)*, 108–114. <https://doi.org/10.23960/e3j/v4i2.108-114>
- Nursolihah, I., Sembiring, D. A., & Sabrina, S. (2024). Skrining Diabetes Melitus Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Desa. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1)*, 55–64. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i1.3379>
- Pengabdian, J., Ifada, I. I., & Zuraida, A. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Peningkatan Nilai Tambah Produk Jagung Community Empowerment to Increase the Added Value of Corn Products. 7(2)*, 255–261. <https://doi.org/10.30595/jppm.v7i2.10582>
- Pramono, 2020. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produk Olahan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Dlisen. *J. Pengabdian Hukum Indonesia, 2(2)*, 192–198.
- Wamafma, I., & Ratang, W. (2022). Pelatihan Pengembangan Wirausaha Popcorn Bercita Rasa Global. *Cenderabakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1)*, 9–15. <https://doi.org/10.55264/cdb.v1i1.7>
- Widayati, C. N., Puhadi, P., & Kusumaningrum, Y. R. (2022). Efektivitas Pemberian Diet Nasi Jagung Terhadap Perubahan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Di Puskesmas Grobogan Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama, 11(1)*, 57-62. <https://doi.org/10.31596/jcu.v11i1.1040>
- Widiati, A. (2020). Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), 8(2)*, 67–76. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40670>
- Zakiy, M. (2021). Inisiasi Pembentukan Usaha Baru Melalui Pemberdayaan untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Warga. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat), 5(1)*, 24-30. <https://doi.org/10.30595/jppm.v5i1.7159>

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih atas bantuan dan kerjasama kami ucapkan dari tim pengabdian kepada Universitas Borneo Lestari, LPPM Universitas Borneo Lestari, BPP Lianggang, KWT Gangga serta semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.